

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan bagian awal yang meliputi: (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) defisi operasional, (5) manfaat penelitian, (6) ruang lingkup penelitian. Keenam hal tersebut dijelaskan secara berurutan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka secara detail, dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sadar suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam hal ini tentu saja diperlukan adanya pendidikan yang professional terutama guru disekolah dasar dan menengah serta dosen diperguruan tinggi (MuhubbinSyah. 2013). Jadi pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan sengaja agar peserta didik dapat memiliki kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan dapat diselenggarakan dalam sistem nasional berdasarkan UU No 20 tahun 2003. Pendidikan disekolah baik itu jenjang SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi terdapat kegiatan belajar mengajar yang merupakan langkah awal untuk mengembangkan, meningkatkan segala potensi yang ada pada peserta didik sehingga dapat

mencapai keberhasilan dalam suatu pendidikan. Berkaitan dengan sebuah proses pembelajaran di sekolah tentunya sangat erat katannya dengan kegiatan belajar. Belajar merupakan sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut terlihat dalam bentuk peningkatan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan-kemampuan yang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat dari (Sudjana.2002 : 4) “Belajar bukan menghafal dan mengingat, belajar adalah suatu proses perubahan pada diri seseorang yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, tingkahlakunya, keterampilannya, kecakapannya, daya penerimaannya dan lain-lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dapat di lakukan setiap individu dari perubahan perilaku seseorang terhadap hasil dari pengalaman. Keberhasilan belajar seorang siswa dalam menguasai pelajaran di sekolah tidak lepas dari faktor faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut bisa dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa diantaranya pola belajar dan kebiasaan belajar, jika siswa malas dalam belajar tentunya akan berdampak pada turunya hasil belajarnya. (Hamalik, Oemar. 2008) mengemukakan bahwa “seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik karena prestasi belajar yang baik dapat diperoleh melalui proses belajar yang baik”.

Pola belajar akan berbanding lurus dengan hasil yang didapatkan. Siswa yang mempunyai pola belajar yang baik, aktif, dan disiplin maka akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan begitu pula sebaliknya. Namun pola belajar yang baik tidak sepenuhnya menjamin prestasi belajar yang baik dan memuaskan. Namun setidaknya dengan mempunyai

pola belajar yang baik, diharapkan dapat meminimalisir hasil belajar atau prestasi belajar yang tidak di inginkan.

Pada dasarnya setiap siswa mempunyai pola belajar yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Seperti yang sering terjadi didalam sebuah proses pembelajaran setiap siswa bahkan bukan hanya yang berprestasi saja, melainkan semua siswa memiliki karakteristik pola belajar belajar yang berbeda. Lalu dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana pola belajar siswa berprestasi dan karakteristik belajar apa yang dilakukan oleh siswa berprestasi. Sementara itu, diantara perbedaan tersebut seharusnya bisa menjadi keunikan tersendiri diantara masing-masing individu, bukan malah menjadi hal yang membebankan masing-masing siswa. Karena dengan perbedaan itu, antara satu individu dengan individu lain dapat saling melengkapi.

Dalam sebuah kegiatan belajar yang dilakukan oleh semua siswa, bukan hanya siswa yang berprestasi saja, prosesnya meliputi proses belajar bahasa, baik melalui lisan, tulisan, proses menyimak dan lain sebagainya. Hal ini semakin membuat peneliti tertarik ingin meneliti tentang pola belajar siswa berprestasi yang akan secara tidak langsung bisa dilihat nanti di akhir penelitian hasil dari sebuah belajar bahasa yang pemrosesannya melalui lisan, tulisan maupun kemampuan siswa dalam menyimak sebuah materi yang akan disampaikan oleh Guru, sehingga dari pola belajar tersebut sekaligus dapat diketahui sebuah proses belajar bahasa yang kaitannya dengan program studi peneliti.

Sesuai dengan gambaran masalah belajar yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mempelajari pola belajar peserta didik tersebut dengan asumsi dasar bahwa pola belajar mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik

untuk mengambil judul penelitian “ Analisis Pola Belajar Siswa Berprestasi di Kelas XI SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan peneliti diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pola belajar siswa berprestasi kelas XI SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2019/2020?
- b. Bagaimana pola belajar siswa berprestasi Kelas XI SMA Negeri 2 Jember Tahun ajaran 2019/2020 ?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan peneliti diatas maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pola belajar siswa berprestasi kelas XI SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2019/2020?
- b. Bagaimana pola belajar siswa berprestasi di kelas XI SMAN 2 Jember Tahun ajaran 2019/2020 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pola belajar siswa berprestasi kelas XI SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2019/2020?
- b. Mendeskripsikan pola belajar siswa berprestasi di kelas XI SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah mampu memberikan wawasan dan sumber keilmuan tentang pola belajar yang baik bagi siswa ataupun pendidik, guna menunjang prestasi belajar yang memuaskan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam memahami pola belajar yang baik, yang dapat mendukung prestasi belajar yang dihasilkan.
- 2) Bagi guru, dapat digunakan sebagai acuan guru dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar di kelas yang lebih efektif dan efisien, sehingga pembelajaran lebih menarik, serta memotivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Bagi peneliti, untuk memberi pengalaman dalam mempersiapkan strategi mengajar yang baik pada kegiatan belajar mengajar sekaligus memanfaatkan ilmu pengetahuan yang telah peneliti peroleh selama di bangku perkuliahan.

1.6 Asumsi penelitian

Asumsi peneliti terhadap penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

- a. Siswa kelas XI memiliki pola belajar yang beragam dari mulai mendengarkan, cenderung melakukan praktek.
- c. Banyak faktor yang memengaruhi lancar tidaknya kegiatan belajar siswa berprestasi.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Suatu penelitian dikatakan lengkap jika terdapat suatu subjek penelitian sementara itu, peneliti memfokuskan penelitian pada ruanglingkup sebagai berikut,

- a. Siswa berprestasi kelas XI SMAN 2 Jember tahun pelajaran 2019/2020.
- b. Pola belajar siswa berprestasi.
- c. Faktor pendukung dan penghambat proses belajar.

1.8 Definisi istilah

Definisi istilah diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah yang dipakai dalam penelitian ini dan ditegaskan sebagai berikut :

- a. Pola belajar atau pola belajar merupakan cara termudah bagi siswa untuk menyerap dan mengelola informasi yang diterima.
- b. Prestasi adalah hasil yang di peroleh seseorang selama proses pembelajaran, usaha belajar, pemahaman belajar dan ketrampilan dalam menguasai pembelajaran.
- c. Siswa adalah pelajar yang mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal.